

Judul Penelitian : Perilaku Nyeri Pasien Post Operasi di RSUP H. Adam Malik Medan  
Nama : Dwi Siska Wardani  
Jurusan : Sarjana Keperawatan  
Tahun : 20011

### ABSTRAK

Perilaku nyeri merupakan perilaku yang muncul setelah mempersepsikan nyeri. Mengobservasi langsung perilaku nyeri merupakan cara pengukuran yang menghasilkan nilai yang akurat. Dalam mengobservasi perilaku nyeri penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku nyeri sehingga dapat dikontrol agar hasil pengukuran perilaku nyeri benar dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku nyeri yang diekspresikan oleh pasien post operasi di RSUP H. Adam Malik Medan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptive, sampel diambil dengan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 23 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner demografi dan protokol observasi perilaku nyeri (*Pain Behavior Observation Protocol*).

Dari hasil penelitian didapatkan hampir dua pertiga responden (69,6%) mengekspresikan perilaku nyeri pada tingkat sedang, diikuti oleh perilaku nyeri rendah (17,4%) dan hanya (13%) responden yang mengekspresikan perilaku nyeri di tingkat tinggi, sedangkan dari kelima parameter perilaku nyeri yang diukur *sighing* (menghela napas) adalah perilaku yang paling berkontribusi terhadap perilaku nyeri yang diekspresikan oleh responden ( $M = .73$ ,  $SD = .44$ ), sedangkan perilaku *braching* (pergerakkan tubuh yang kaku) merupakan perilaku nyeri yang kontribusinya paling rendah terhadap perilaku nyeri yang diekspresikan oleh responden ( $M = .34$ ,  $SD = .48$ ).

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih baik untuk perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan fenomena nyeri, perawat tidak hanya fokus kepada nyerinya saja, tetapi harus fokus juga terhadap perilaku nyeri pasien sehingga perawat dapat manajemen nyeri pasien menjadi lebih baik

**Kata kunci : Perilaku Nyeri, Parameter Perilaku Nyeri**